

KINERJA MANAJEMEN SYARIAH BERBASIS ILWIRA

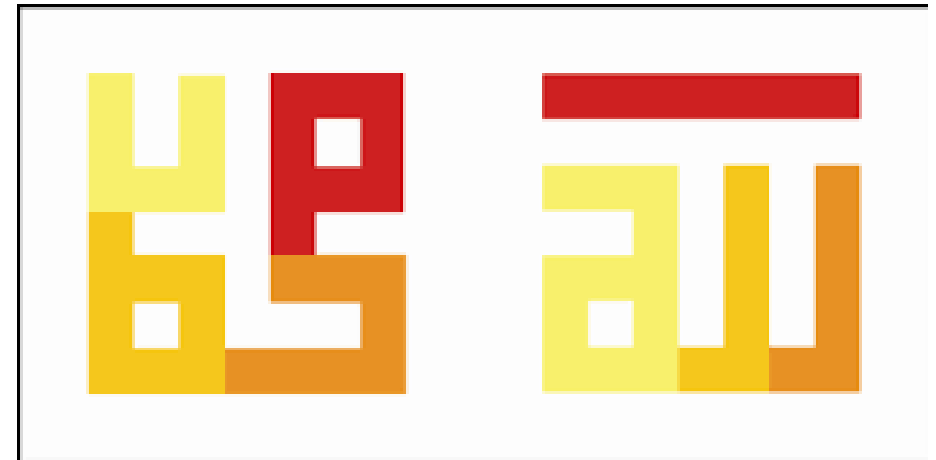
Iwan Triyuwono

Koord. Forum Ilmu Akuntansi Syariah

Ikatan Akuntan Indonesia – Kompartemen Akuntan
Pendidik

Pengantar

- Segala sesuatu berasal dari, dan akan kembali pada, Allah Swt (*innaa lillaahi wa innaa ilahihi raaji-uun*, ILWIIRA)
- Manusia diciptakan dalam rangka beribadah pada Allah Swt
- Manusia, sebagai wakil Allah di bumi, diutus untuk menciptakan dan mendistribusikan kesejahteraan (rahmat) bagi seluruh umat manusia dan alam semesta

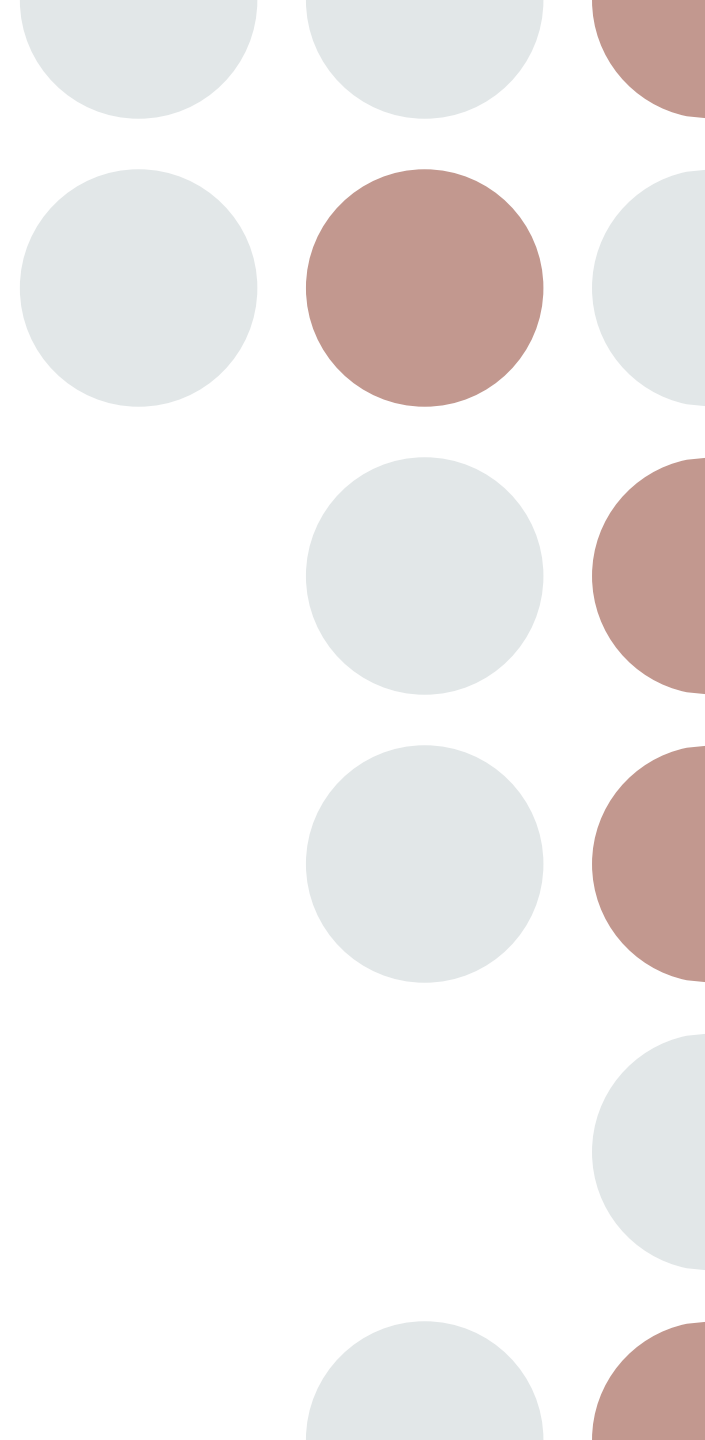


- Sewajarnya, seluruh perangkat kehidupan manusia (ilmu, teknologi, budaya, dll) dibangun sedemikian rupa dalam rangka mendukung dicapainya tujuan kehidupan manusia, yaitu kembali pada Allah Swt dengan jiwa yang suci, tenang, dan rida
-



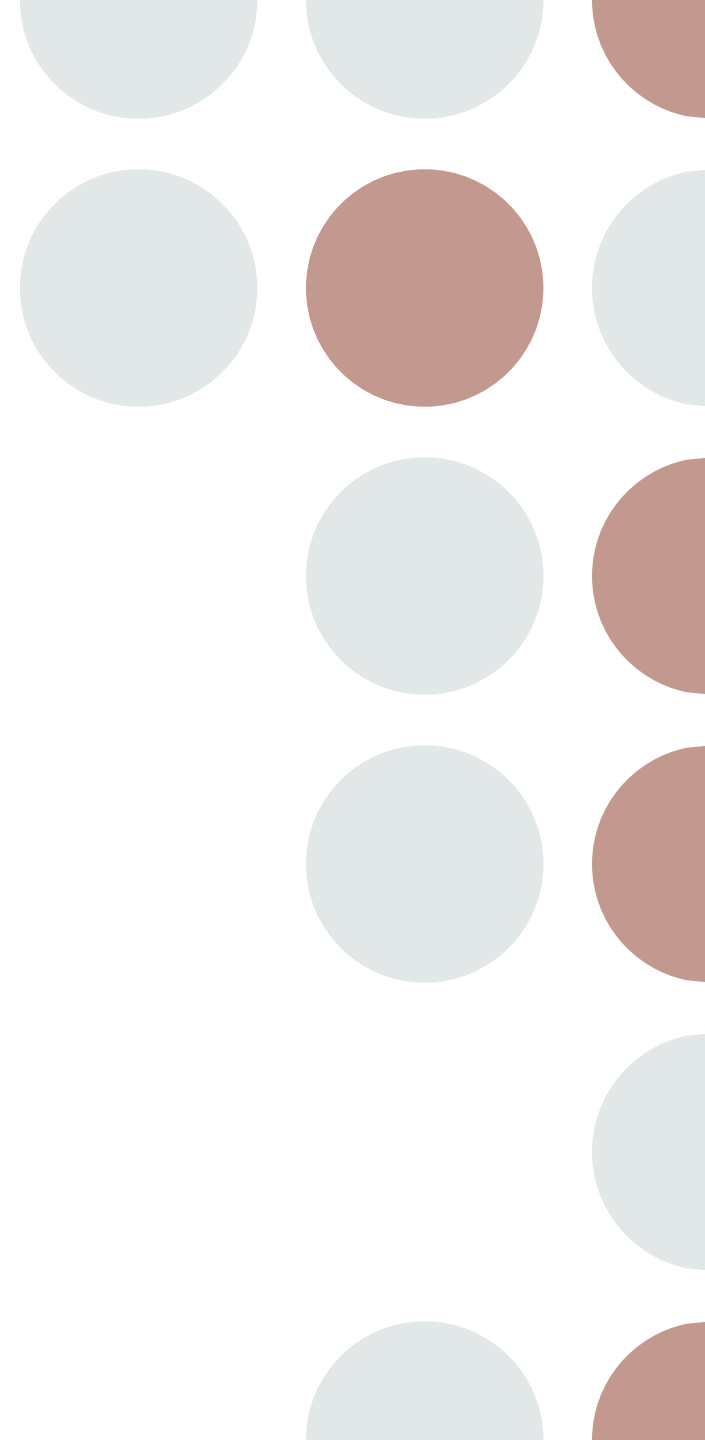
Simbol dan perilaku

- Konsep kinerja manajemen adalah simbol atau rambu yang membuat manajemen dan *stakeholders* bergerak ke arah tertentu dan berperilaku tertentu
-



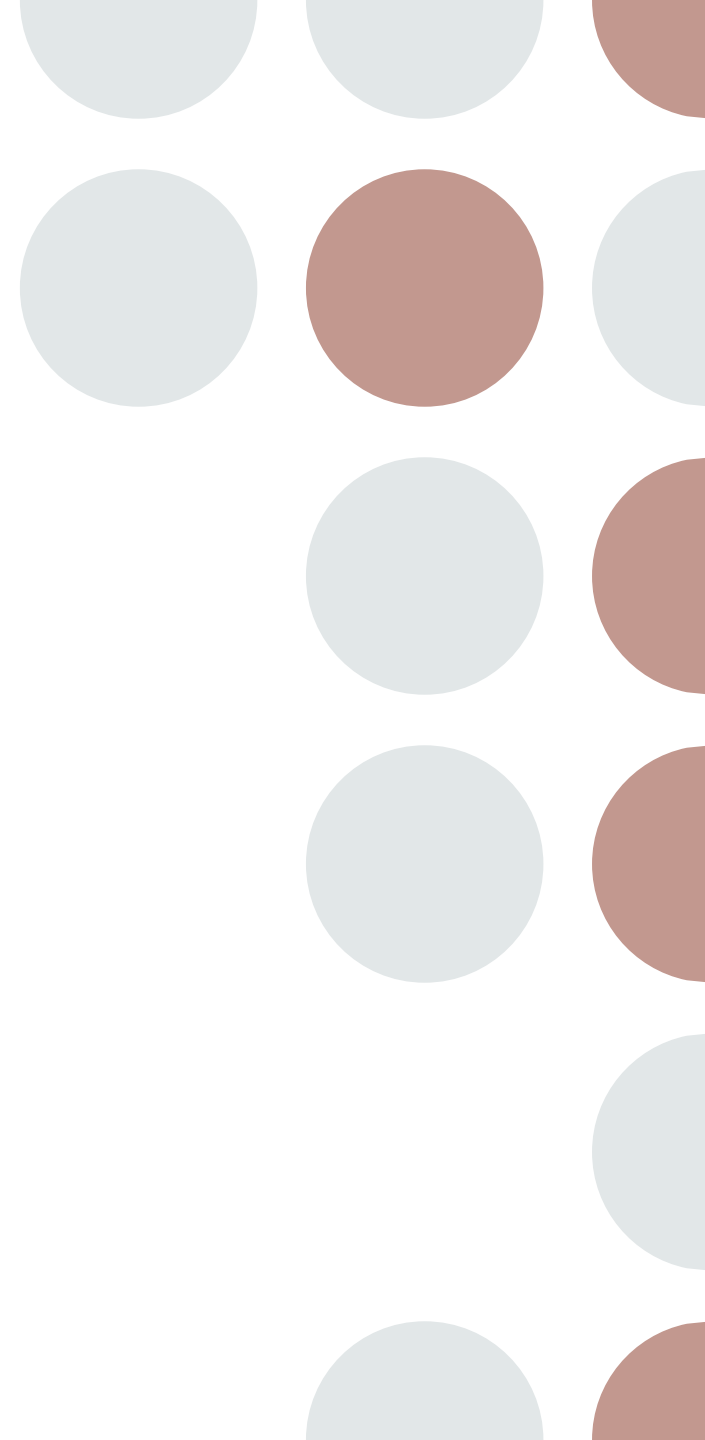
Ke mana?

- Ke arah mana? Tentu saja yang sangat ideal adalah ke Allah Swt, karena titik awal keberangkatan manusia dan alam semesta adalah Allah dan berakhir pada Allah
-



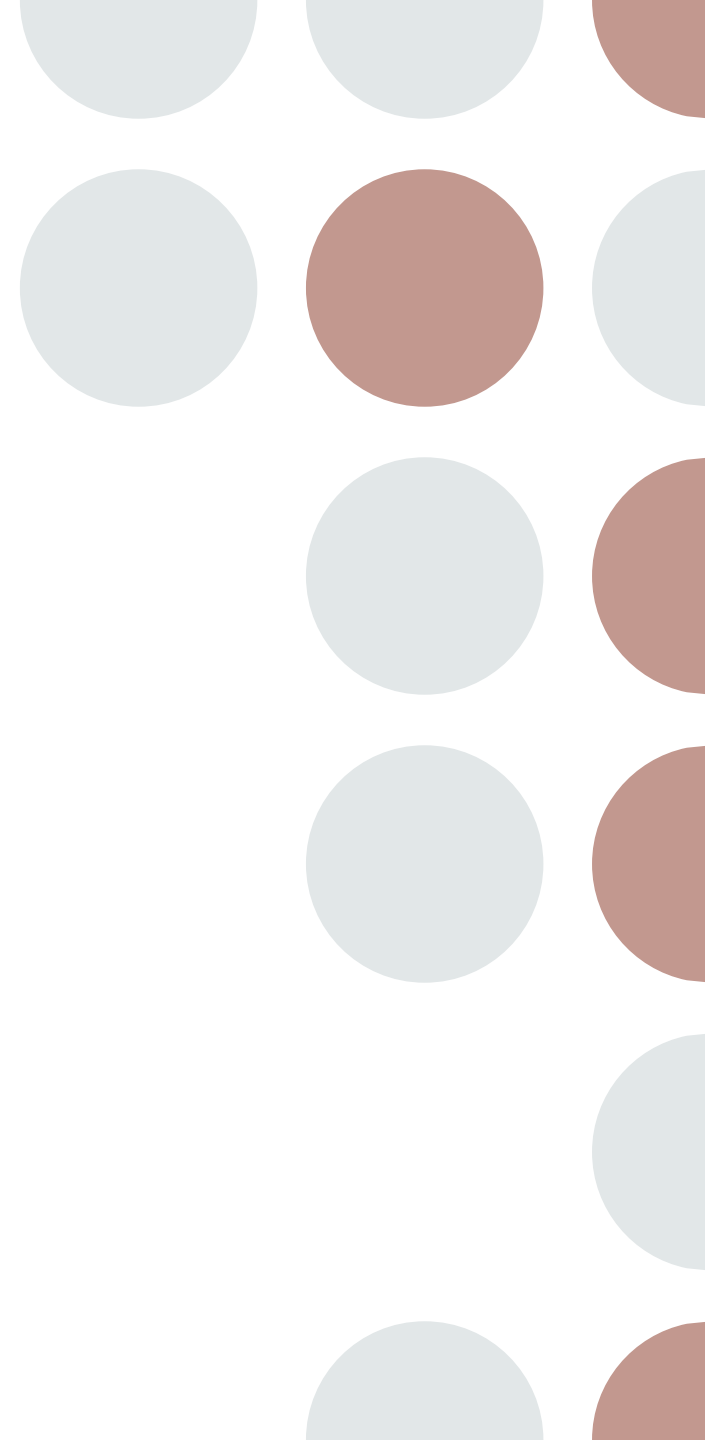
Perilaku yang bagaimana?

- Berperilaku bagaimana? Tentu saja berperilaku seperti “akhlak Allah”
 - Akhlak Allah sudah ada dalam diri manusia, namun manusia tidak menyadarinya dan akhirnya tidak menggunakannya
-



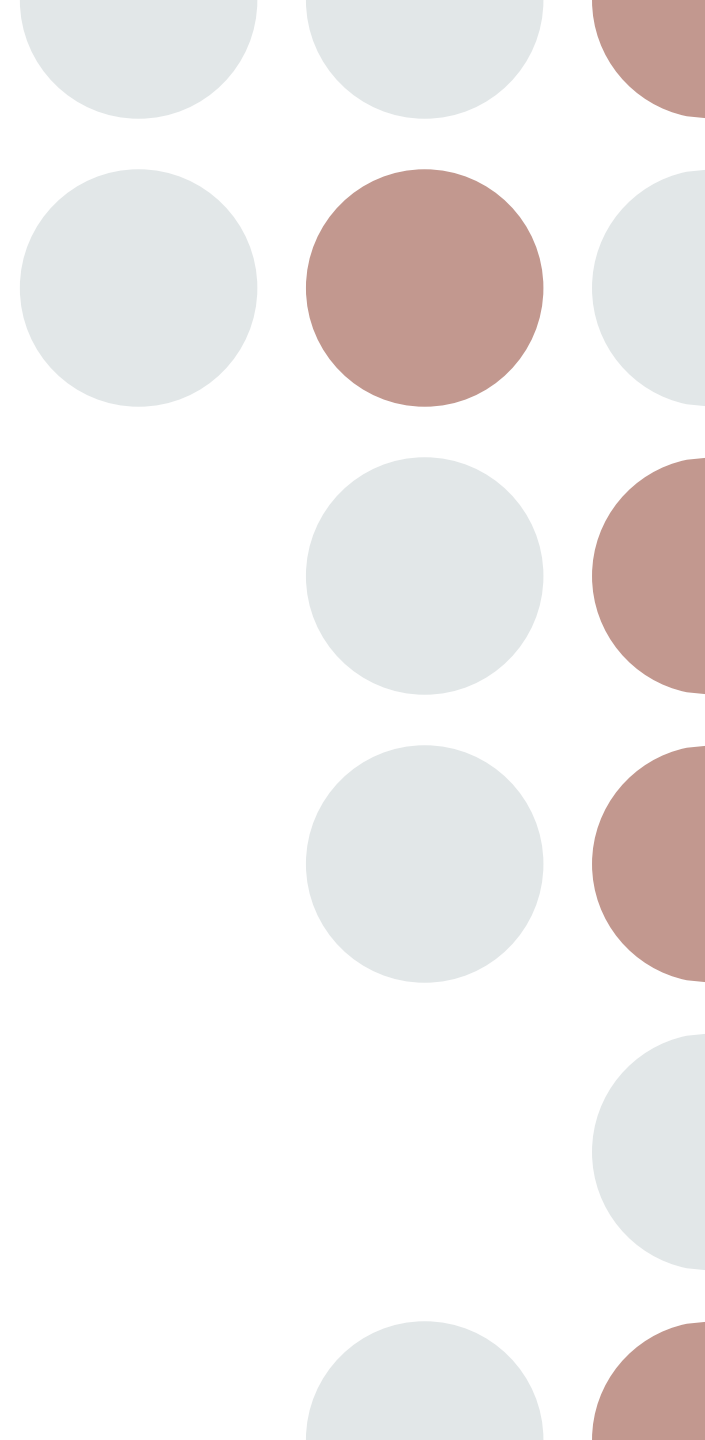
Mengapa tidak sadar?

- Mengapa manusia tidak menggunakan akhlak Allah yang ada dalam dirinya? Karena manusia ditutupi oleh konsep kehidupan yang justru menutupi akhlak Allah ini
-



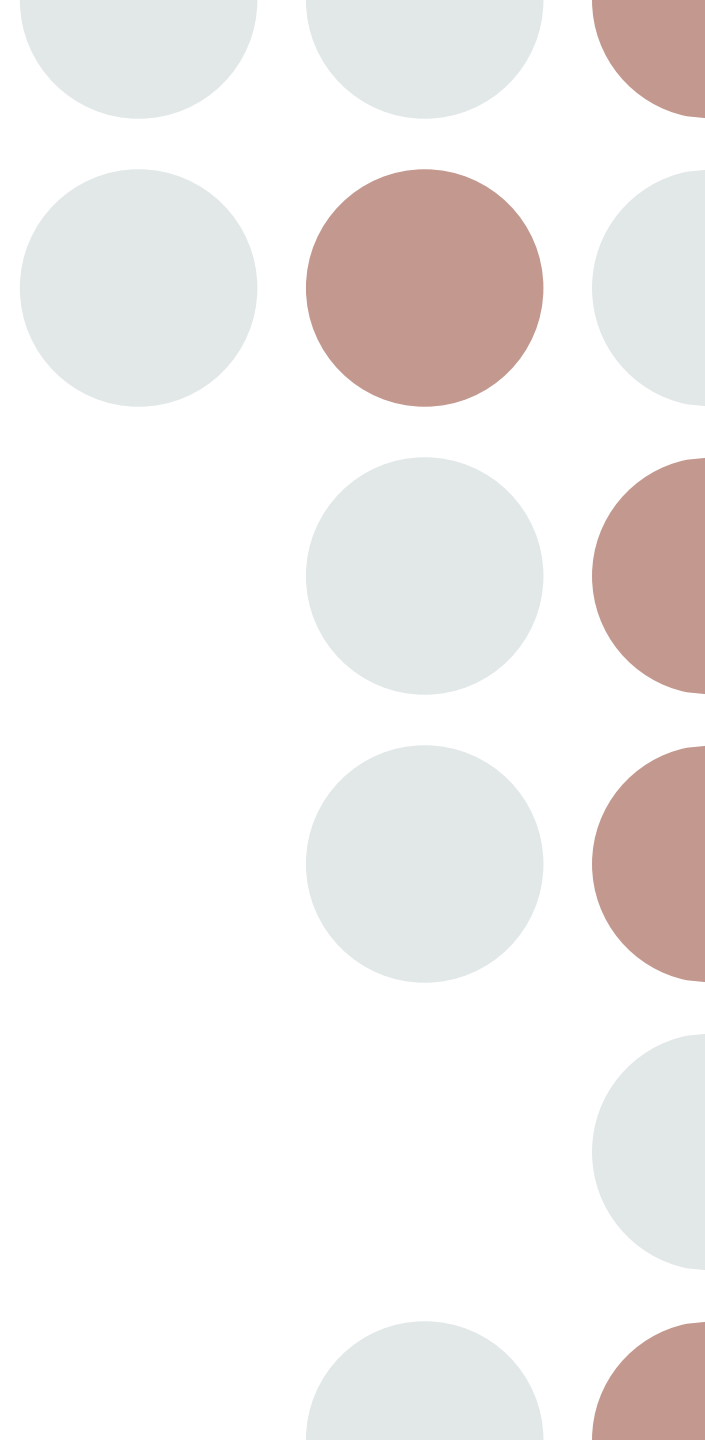
Pemantik

- Oleh karena itu, diperlukan pemantik agar manusia sadar dan berusaha membuka dan membuang tabir-tabir yang menutup akhlak Allah yang ada dalam dirinya ini
-



Lanjutan...

- Salah satunya adalah konsep kinerja manajemen [atau yang lainnya seperti konsep tujuan hidup, metodologi konstruksi ilmu dan teknologi, kecerdasan manusia, dll]
-



Ilmu

- Ilmu sebetulnya ibarat rambu yang memberikan arah bagi yang menggunakannya



- Jika ilmu itu memberikan arah pada materi, maka yang mengikutinya akan sampai pada dunia materi



**Bahaya
Material Mudah
Terbakar**

- Jika ilmu memberikan rambu kepada Allah Swt, maka yang mengikutinya akan sampai pada Allah dengan penuh keselamatan dan kebahagiaan dunia-akhirat
-



So,...

- Jadi, kembangkan dan ciptakan ilmu yang punya arah yang jelas dan benar, yaitu ilmu dengan rambu-rambu kembali kepada Allah Swt



- Gunakan juga metodologi yang memiliki rambu-rambu kembali kepada Allah sehingga dapat dihasilkan ilmu yang memiliki rambu kembali pada Allah



- Ilmu berdasarkan pada iman:
- Iman1 → ilmu1 → tindakan1 →
iman2 → ilmu2 → tindakan2 →
iman3 → ilmu3 → tindakan3 →
iman4... iman(n+1) → Tuhan



- Ilmu tidak berdasarkan pada iman:
 - Iman₀ → ilmu₀ → tindakan₀ →
iman-1 → ilmu-1 → tindakan-1 →
iman-2 → ilmu-2 → tindakan-2 →
iman-3... iman(n-1) → tidak ada
Tuhan
-

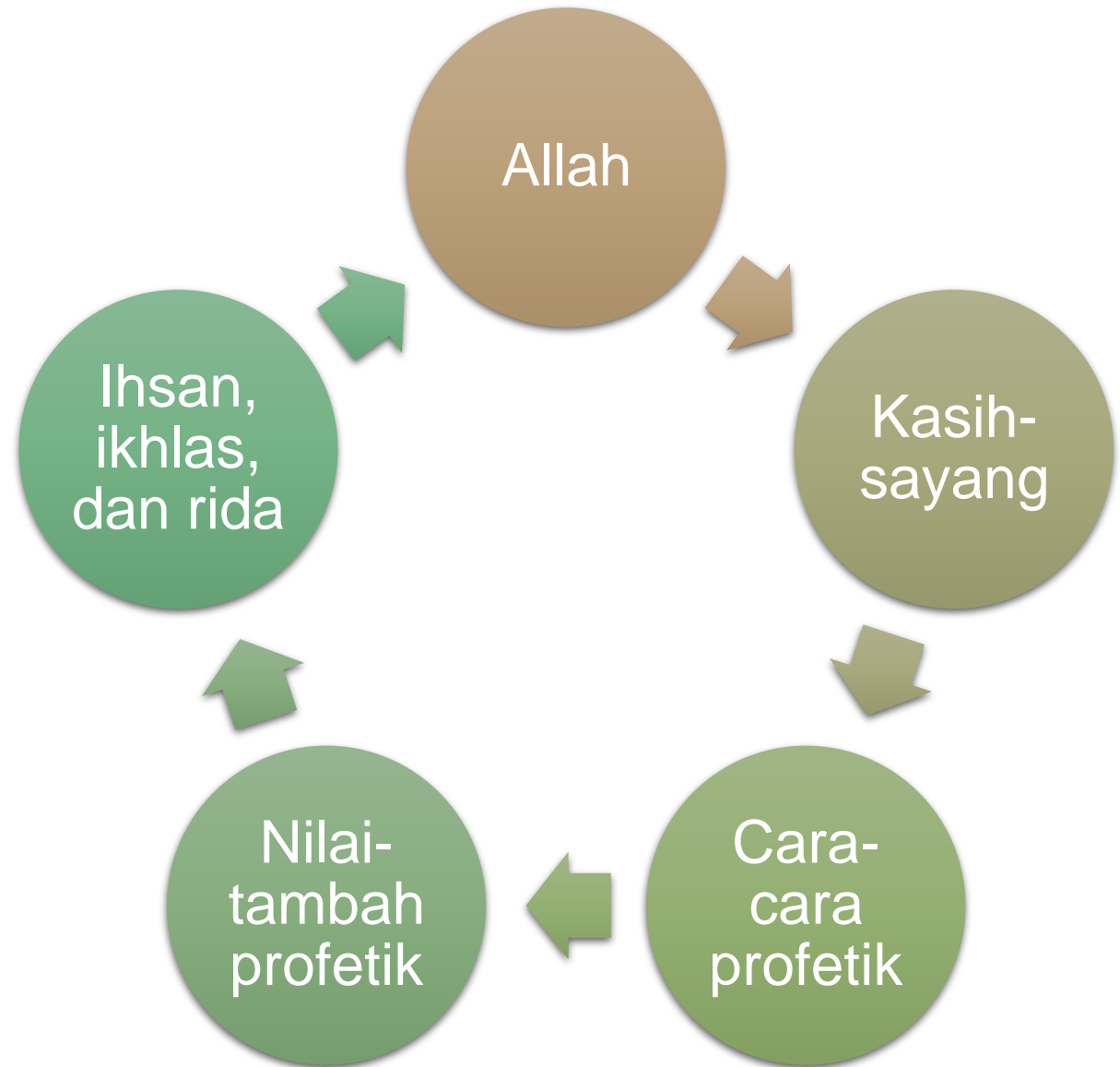


Ingat...!

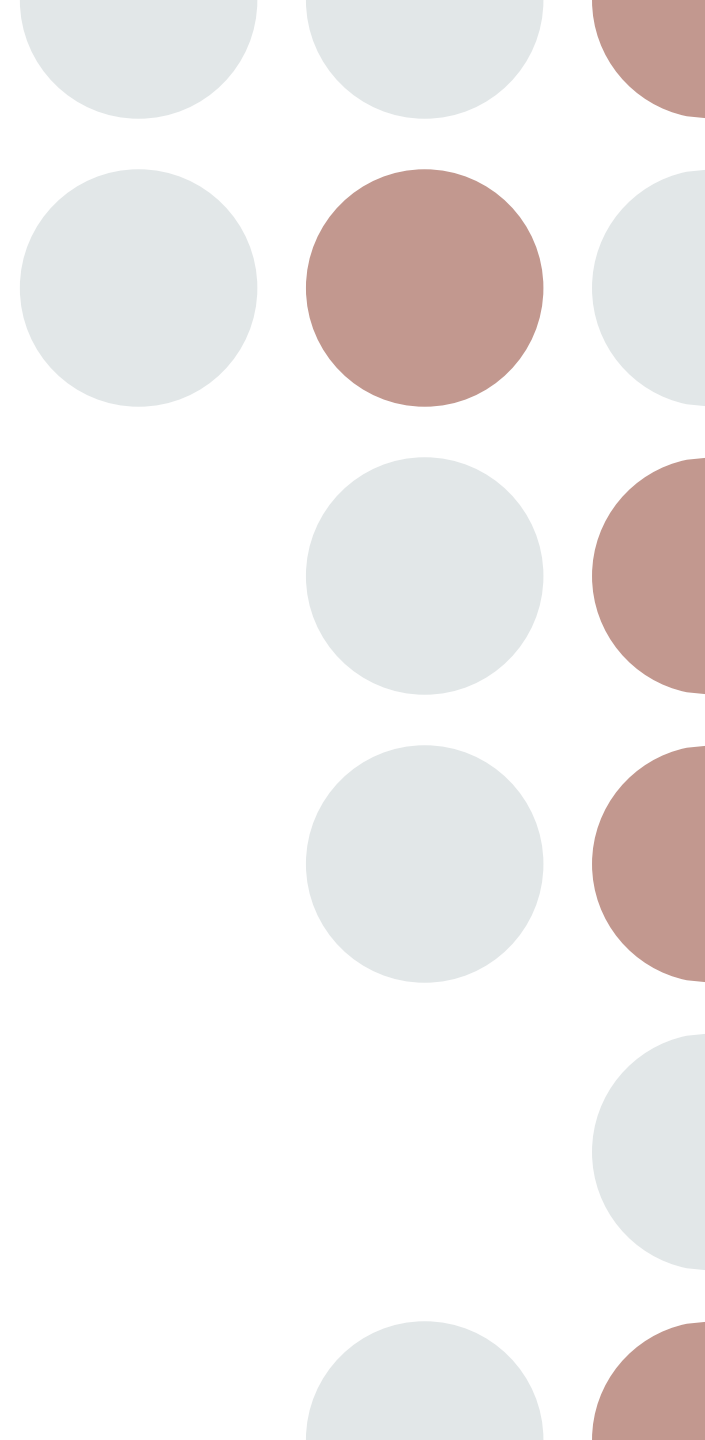
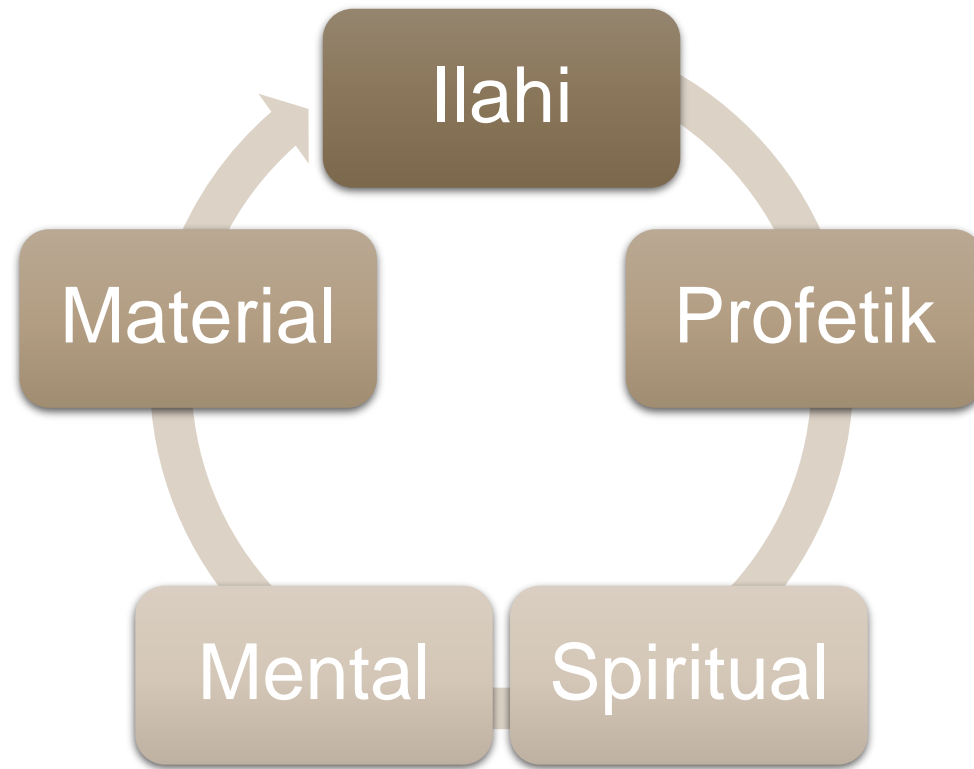
- Ingat ilmu modern (termasuk akuntansi) mengandung rambu-rambu MESA, lho!
- MESA adalah Materialistik, Egositik, Sekularistik, dan Ateistik
- Barang siapa yang mengikuti rambu ini, maka ia akan sampai pada MESA



Kinerja manajemen syariah



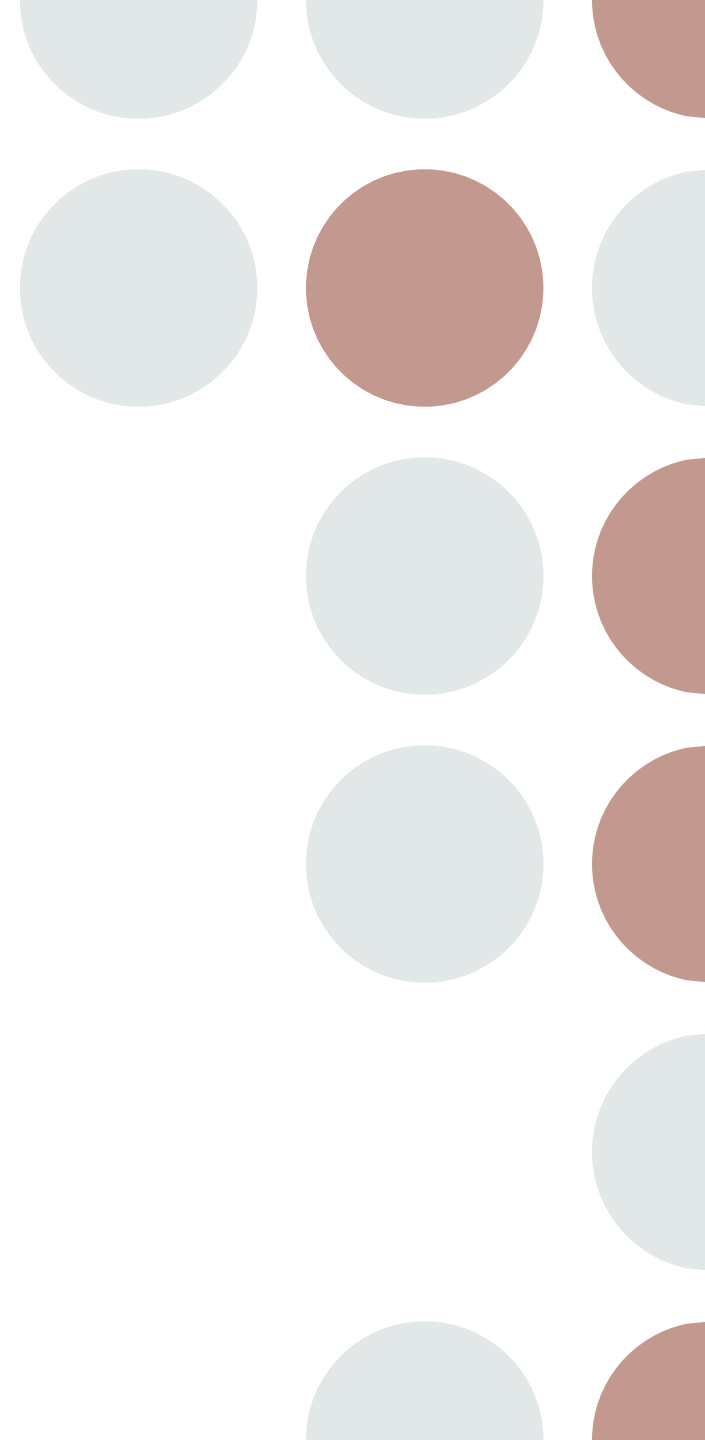
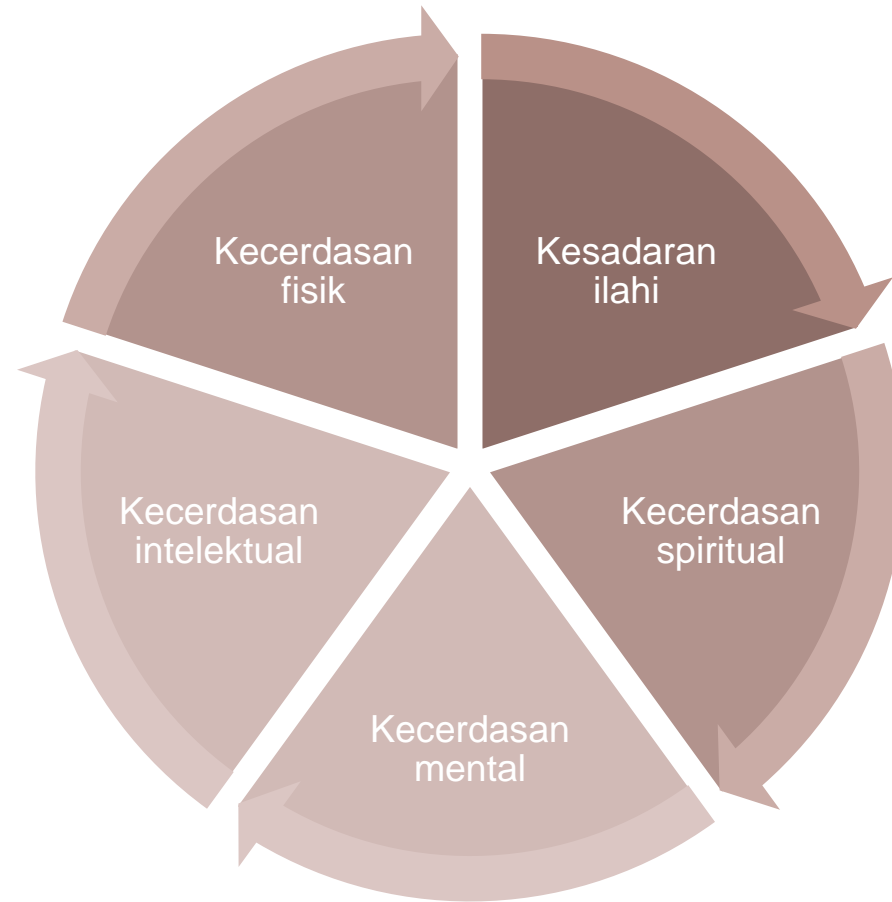
Perspektif



Kinerja Manajemen Syariah (ilwiira) (Triyuwono 2011)

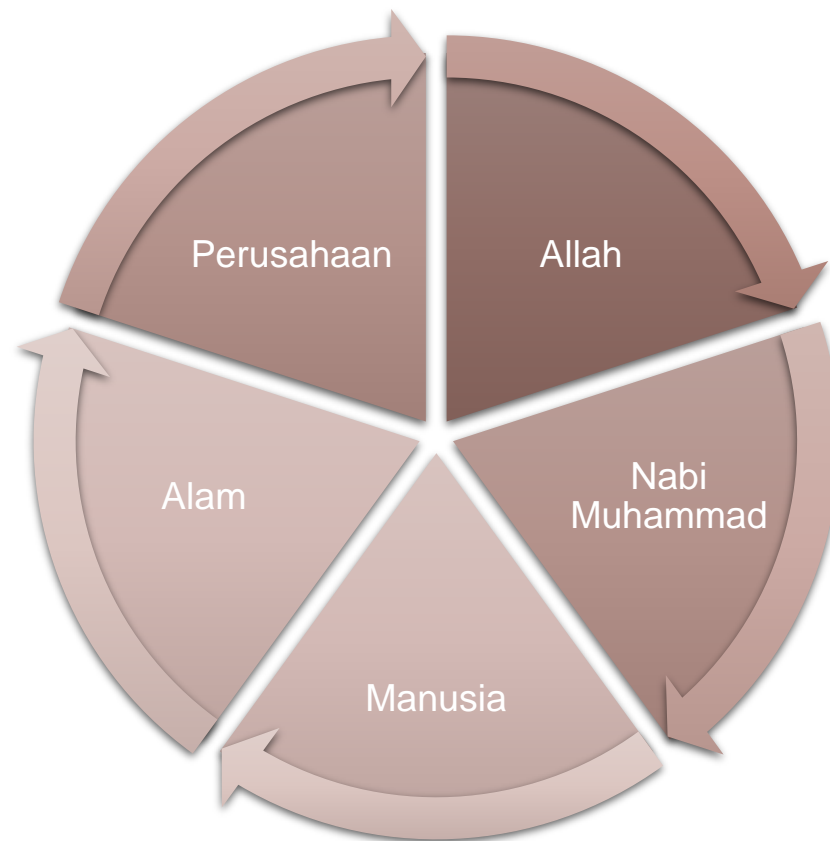
No	Realitas	Perspektif	Indikator	Orientasi	<i>Stakeholders</i>
1	Fisik	Kesalehan Keuangan	1. Zakat, infaq, dan sadakah	Proses dan Hasil	Manusia, Alam, dan Tuhan
2	Psikis	Kesalehan Mental dan Sosial	1. Damai 2. Kasih 3. Sayang 4. Adil 5. Peduli	Proses dan Hasil	Manusia, Alam, dan Tuhan
3	Spiritual	Kesalehan Spiritual	1. Cinta 2. Ikhlas	Proses dan Hasil	Manusia, Alam, dan Tuhan
4	Ilahi	Kesalehan Ilahi	1. Ihsan 2. Takwa	Proses dan Hasil	Manusia, Alam, dan Tuhan

Kecerdasan

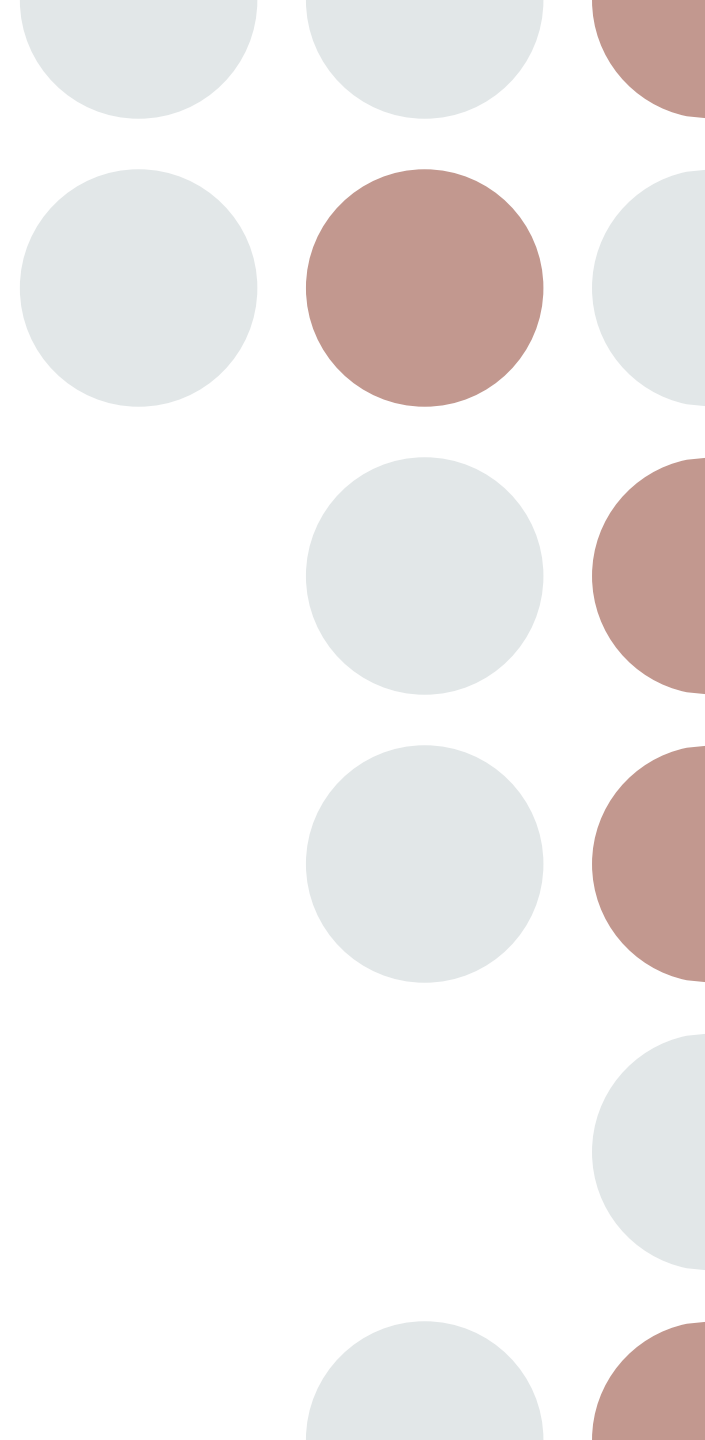


Akuntabilitas syariah

(Triyuwono 2016)



- Konsep-konsep di atas diharapkan mampu menjadi pemantik hadirnya kesadaran ilahi manusia
 - Namun, konsep-konsep tersebut tidak perlu dimutlakkan (dituhankan) karena semuanya adalah relatif
 - Tidak ada yang mutlak, kecuali Yang Maha Mutlak
-



- Terima kasih, ya Allah
- Terima kasih semuanya
- Ya Allah, kami adalah ummatMu yang “terbaik” bimbinglah kami agar dapat mengubah diri sendiri dan ummat manusia untuk selalu sadar berkehidupan yang benar, yaitu kehidupan yang Engkau ridai

